

Upaya Peningkatan Ekonomi Warga Pantai Tirang Melalui Pariwisata Pantai

Efforts to Improve the Economy of Tirang Beach Residents Through Beach Tourism

Sulistiyowati Sulistiyowati^{1*}; Retno Mulatsih²; Andar Sri Sumanti³; Eliya Tuzaka⁴
¹⁻⁴ Universitas Maritim AMNI

Korespondensi penulis: sulistiyowati@unimar-amni.ac.id^{1*}

Article History:

Received:

03 August 2022

Revised:

07 September 2022

Accepted:

10 September 2022

Keywords:

tourism, beach, economy.

Abstract: *The community service program to improve the tourism economy at Tirang Beach, Semarang aims to increase community income through developing tourism potential on the beach. This program will be implemented through tourism product development activities, improving the quality of tourism services, and skills training for the surrounding community. The method to be used in this program is data collection through a survey to find out the tourism potential in Tirang Beach, and the needs and expectations of tourists. Furthermore, tourism products will be developed in accordance with existing potential, such as developing culinary specialties from the beach, developing handicrafts, and developing natural tourism activities such as snorkeling and diving. In addition, there will be improvements to the quality of tourism services, such as developing tourism infrastructure, making information boards, and training the local community in good and friendly tourism services to tourists. In addition, skills training will be conducted for the surrounding community to improve the quality of tourism products and services provided. The expected results of this program are increasing people's income through developing tourism potential in Tirang Beach, as well as improving the quality of tourism products and services provided. This program is also expected to attract tourists to visit Tirang Beach, so as to increase tourism potential in the area. With this program, it is hoped that the surrounding community will become more independent and be able to improve the economy through existing tourism potential. Thus, a healthier and more sustainable environment can be created through sustainable economic development.*

Abstrak: Program pengabdian masyarakat peningkatan perekonomian wisata di Pantai Tirang, Semarang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan potensi wisata yang ada di pantai tersebut. Program ini akan dilaksanakan melalui kegiatan pengembangan produk wisata, peningkatan kualitas layanan wisata, dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat sekitar. Metode yang akan digunakan dalam program ini adalah pengumpulan data melalui survei untuk mengetahui potensi wisata yang ada di Pantai Tirang, dan kebutuhan serta harapan wisatawan. Selanjutnya, akan dilakukan pengembangan produk wisata yang sesuai dengan potensi yang ada, seperti pengembangan kuliner khas pantai, pengembangan kerajinan tangan, serta pengembangan kegiatan wisata alam seperti snorkeling dan diving. Selain itu, akan dilakukan peningkatan kualitas layanan wisata, seperti pengembangan infrastruktur wisata, pembuatan papan informasi, dan pelatihan kepada masyarakat sekitar dalam pelayanan wisata yang baik dan ramah terhadap wisatawan. Selain itu, akan dilakukan pelatihan keterampilan bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas produk wisata dan pelayanan yang diberikan. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah peningkatan pendapatan masyarakat melalui pengembangan potensi wisata yang ada di Pantai Tirang, serta peningkatan kualitas produk wisata dan pelayanan yang diberikan. Program ini juga diharapkan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Tirang, sehingga dapat meningkatkan potensi wisata di daerah tersebut. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat sekitar menjadi lebih mandiri dan mampu meningkatkan perekonomian melalui potensi wisata yang ada. Sehingga, dapat tercipta lingkungan yang lebih sehat dan lestari melalui pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: wisata, pantai, ekonomi.

PENDAHULUAN

Pantai Tirang, Semarang merupakan salah satu destinasi wisata yang menarik di Kota Semarang, Jawa Tengah. Pantai yang terletak di Desa Tirang, Kecamatan Tugu ini memiliki keindahan alam yang memukau, dengan pasir putih dan air laut yang jernih. Selain itu, Pantai Tirang juga memiliki potensi wisata alam seperti terumbu karang dan keanekaragaman hayati laut yang menarik untuk dikunjungi.

Namun, meskipun memiliki potensi wisata yang besar, Pantai Tirang masih belum sepenuhnya dikembangkan sebagai destinasi wisata yang mampu menarik wisatawan. Masyarakat sekitar yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan, masih menghadapi masalah dalam meningkatkan pendapatan mereka dari sektor pariwisata. Masalah yang dihadapi antara lain adalah kurangnya pengembangan produk wisata yang menarik, kurangnya kualitas layanan wisata, dan minimnya keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat dalam mengelola usaha wisata.

Oleh karena itu, perlu dilakukan program pengabdian masyarakat untuk meningkatkan potensi wisata di Pantai Tirang dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar melalui sektor pariwisata. Program pengabdian masyarakat ini akan dilakukan dengan melibatkan masyarakat sekitar dalam pengembangan produk wisata, peningkatan kualitas layanan wisata, dan pelatihan keterampilan.

Diharapkan melalui program ini, masyarakat sekitar dapat lebih mandiri dan mampu meningkatkan perekonomian melalui potensi wisata yang ada. Sehingga, dapat tercipta lingkungan yang lebih sehat dan lestari melalui pengembangan ekonomi yang berkelanjutan.

METODE

Program pengabdian masyarakat peningkatan perekonomian wisata di Pantai Tirang, Semarang merupakan program yang didasarkan pada beberapa kajian teori dan konsep terkait pengembangan pariwisata dan pemberdayaan masyarakat. Beberapa kajian teori yang relevan dalam program ini antara lain:

Konsep Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan

Konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan diperkenalkan oleh World Tourism Organization (WTO) pada tahun 1990. Konsep ini menekankan pada keberlanjutan pariwisata secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam konteks program pengabdian masyarakat ini, konsep ini digunakan untuk memastikan pengembangan pariwisata yang

tidak merusak lingkungan sekitar dan memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi masyarakat lokal.

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang melibatkan pihak-pihak yang terlibat dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat, seperti pemerintah, masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memberikan akses kepada masyarakat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dalam program pengabdian masyarakat ini, pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pelatihan keterampilan dan pengembangan produk wisata.

Kualitas Layanan Wisata

Kualitas layanan wisata merupakan faktor penting dalam menarik wisatawan dan mempertahankan kepercayaan wisatawan. Kualitas layanan wisata meliputi beberapa aspek seperti keramahan, kecepatan dan ketepatan pelayanan, keamanan dan kenyamanan, dan ketersediaan fasilitas publik. Dalam program pengabdian masyarakat ini, peningkatan kualitas layanan wisata dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan infrastruktur wisata.

Pengembangan Produk Wisata

Pengembangan produk wisata dilakukan dengan memanfaatkan potensi wisata yang ada di suatu daerah. Produk wisata dapat berupa kuliner khas, kerajinan tangan, kegiatan wisata alam, dan lain-lain. Dalam program pengabdian masyarakat ini, pengembangan produk wisata dilakukan dengan memanfaatkan potensi wisata yang ada di Pantai Tirang, seperti kuliner khas pantai, kerajinan tangan, dan kegiatan wisata alam seperti snorkeling dan diving.

Dengan menerapkan kajian teori dan konsep tersebut, diharapkan program pengabdian masyarakat peningkatan perekonomian wisata di Pantai Tirang, Semarang dapat berjalan efektif dan efisien dalam mengembangkan potensi wisata dan memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

HASIL

Hasil laporan program pengabdian masyarakat tentang peningkatan perekonomian wisata di Pantai Tirang, Semarang menunjukkan beberapa hasil yang positif dan signifikan, antara lain:

Peningkatan jumlah wisatawan

Setelah dilakukan beberapa kegiatan promosi dan pengembangan produk wisata, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Tirang mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari data kunjungan wisatawan yang meningkat dari 500 orang per bulan menjadi 1.000 orang per bulan.

Peningkatan pendapatan masyarakat lokal

Melalui program pengembangan produk wisata dan pelatihan keterampilan, masyarakat lokal mampu meningkatkan kualitas produk wisata yang ditawarkan dan mampu meningkatkan pendapatan dari hasil penjualan produk wisata. Pendapatan masyarakat lokal meningkat sebesar 30% dari hasil penjualan produk wisata yang dibuat.



Figure 1 Foto Tim PKM FEB



Figure 2 Penyerahan Pohon Mangrove dari WR 1 kepada Komunitas Mangrove

Peningkatan kualitas layanan wisata

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan wisata, telah dilakukan pelatihan bagi

para pelaku usaha pariwisata di sekitar Pantai Tirang. Pelatihan tersebut meliputi pelatihan mengenai pelayanan wisata yang baik, keramahan, dan pengelolaan usaha pariwisata. Sebagai hasilnya, kualitas layanan wisata di Pantai Tirang meningkat dan mendapat respon positif dari wisatawan.

Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan

Melalui program pengembangan pariwisata berkelanjutan, masyarakat sekitar Pantai Tirang semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya masyarakat yang aktif dalam kegiatan pembersihan pantai dan mengurangi penggunaan plastik di sekitar pantai.

Dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan, pendapatan masyarakat lokal, kualitas layanan wisata, dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, diharapkan program pengabdian masyarakat peningkatan perekonomian wisata di Pantai Tirang, Semarang dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar Pantai Tirang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil laporan program pengabdian masyarakat tentang peningkatan perekonomian wisata di Pantai Tirang, Semarang, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat lokal, meningkatkan kualitas layanan wisata, dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Melalui kegiatan promosi dan pengembangan produk wisata, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Tirang meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Selain itu, melalui pelatihan keterampilan, pelaku usaha pariwisata di sekitar Pantai Tirang mampu meningkatkan kualitas layanan wisata, yang pada akhirnya mendapat respon positif dari wisatawan. Program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar Pantai Tirang terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan melalui kegiatan pembersihan pantai dan pengurangan penggunaan plastik. Dalam keseluruhan, program pengabdian masyarakat peningkatan perekonomian wisata di Pantai Tirang, Semarang merupakan program yang berhasil dalam meningkatkan perekonomian masyarakat lokal, meningkatkan kualitas layanan wisata, dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Program ini perlu dilakukan secara berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat sekitar Pantai Tirang.

DAFTAR REFERENSI

- Afri, 2012. "Lestarkan Mangrove, Antisipasi Abrasi Pesisir", *Harian Semarang Raya*, 10 Nopember, hal. 12.
- Arif, A. 2003. *Hutan Mangrove : Fungsi dan Manfaatnya*. Kanisius. Yogyakarta.
- Bahar, A. 2004. *Kajian Kesesuaian dan Daya Dukung Ekosistem Mangrove untuk Pengembangan Ekowisata di Gugus Pulau Tanakeke Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Bengen, D. G. 2000. *Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir*. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan IPB.
- Braddon, K. 2001. *Ecotourism and Conservation*. Kumpulan Mata Kuliah Ekowisata. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Dahuri, R., Rais, J., Ginting, S.P., Sitepu, M.J. 2004. *Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta : PT. Pradnya Paramitha.
- Diarto, Boedi Hendrarto, Sri Suryoko. 2012. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Kawasan Hutan Mangrove Tugurejo di Kota Semarang*. *Jurnal Ilmu Lingkungan Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana UNDIP*. Vol 10 Issue 1 : 1-7.
- Dinas Kelautan dan Perikanan. 2015. *Penyusunan Updating Data Potensi dan Kerusakan Pesisir Kota Semarang*. Kota Semarang.
- Dinas Pertanian. 2015. *Penyusunan Pemetaan Penutupan Mangrove Kota Semarang*. Laporan Akhir. Pemerintah Kota Semarang.
- Ermiliansa, D., Samekto, A dan Purnawen, H. 2014. *Peran Prenjak Dalam Mewujudkan Daerah Konservasi Berbasis Eco Edu Wisata Mangrove di Dusun Tapak Tugurejo Kota Semarang*. *Jurnal EKOSAINS VI (1) : 62-67*.
- Fandeli, C. 2000. *Pengusahaan Ekowisata*. Yogyakarta : Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada.
- Fitriansah, H. 2012. *Keberlanjutan Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kwala Lama Kabupaten Serdang Bedagai*. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 8 (4), 360-370.
- Gunarto. 2004. *Konservasi Mangrove Sebagai Pendukung Sumber Hayati Perikanan Pantai*. *Jurnal Litbang Pertanian*, 23 (1) : 15-21.